

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka kejadian pemasangan infus Menurut *World Health Organization* (WHO) cukup tinggi, yaitu sebesar 85% per tahun atau sekitar 120 juta dari 190 juta pasien yang dirawat di rumah sakit menggunakan infus (Yellisni dan Kalsum, 2023). Pemasangan infus digunakan untuk mengobati berbagai kondisi penderita disemua lingkungan rumah sakit dan merupakan salah satu terapi utama, sebanyak 70% pasien yang dilakukan rawat inap mendapatkan terapi cairan infus (Andriati *et al.*, 2021). Salah satu kondisi yang dirasakan pasien saat pemasangan infus adalah timbulnya nyeri saat insersi intravena.

Nyeri menjadi pengalaman yang kompleks dan dipengaruhi oleh interaksi emosi, perilaku, kognitif, dan faktor sensori fisiologi. Nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial (Dwi dan Sahrudi, 2024). Nyeri akut sebagian besar kasus terjadi akibat trauma, infeksi, atau intervensi bedah. Di Unit Gawat Darurat dilaporkan terdapat 60% hingga 70% kejadian pasien dengan keluhan utama nyeri. Nyeri kronis yang berlangsung lebih dari 3-6 bulan ditemukan sekitar 20% populasi dewasa (Anwar *et al.*, 2025). Salah satu tanggung jawab perawat adalah memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada pasien, dengan cara membantu pasien dalam mengurangi rasa nyeri. Salah satu terapi yang dapat digunakan adalah dengan terapi nonfarmakologi atau terapi komplementer sebagai terapi alternatif yang potensial untuk meningkatkan manajemen nyeri, bentuk terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan adalah terapi genggam jari. Menurut Utari *et al* (2024) relaksasi genggam jari mempunyai efek atau pengaruh yang sangat diperlukan dalam mengatasi nyeri yang mampu memberikan stimulan untuk memunculkan rangsangan yang membuat pikiran menjadi lebih tenang sehingga dapat menurunkan intensitas nyeri.

Menurut hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tanggal 22 Februari 2025 didapatkan data bahwa sepanjang tahun 2024, sebanyak 11.766 pasien menjalani rawat inap yang masuk melalui IGD. Dari hasil pengamatan terhadap pasien yang mendapatkan terapi insersi intravena di IGD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, hampir semua pasien mengeluh nyeri yang bervariasi saat insersi intravena dengan menunjukkan beragam tanda ketidaknyamanan seperti meringis, tegang hingga melokalisir nyeri. Hasil wawancara dengan perawat IGD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menyatakan bahwa untuk mengurangi nyeri yang dirasakan saat insersi intravena teknik relaksasi yang sering digunakan adalah relaksasi napas dalam, sedangkan untuk relaksasi genggam jari belum pernah dilakukan terhadap pasien dengan insersi intravena. Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan karya ilmiah akhir ners (KIAN) dengan melakukan penerapan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan tingkat nyeri insersi intravena di IGD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penerapan ini yaitu, “Bagaimana penurunan tingkat nyeri insersi intravena dengan teknik relaksasi genggam jari di IGD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penerapan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah untuk mengetahui hasil tingkat nyeri insersi intravena setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari di IGD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendiskripsikan tingkat nyeri insersi intravena sebelum diberikan teknik relaksasi genggam jari di IGD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.
- b. Mendiskripsikan tingkat nyeri insersi intravena setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari di IGD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.
- c. Mendiskripsikan perbandingan hasil akhir antara 2 responden.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penerapan ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

##### 1. Bagi Masyarakat

Relaksasi genggam jari dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologi dalam mengurangi nyeri insersi intravena.

##### 2. Bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

a. Dapat digunakan sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang relaksasi genggam jari pada tindakan insersi intravena.

b. Sebagai salah satu informasi tambahan tentang implementasi terapi nonfarmakologi dengan teknik genggam jari terhadap penurunan nyeri insersi intravena.

##### 3. Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan di tatanan pelayanan keperawatan, khususnya penerapan tentang teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri insersi intravena.

